

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dokumen menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* di website <https://kbbi.kemdikbud.go.id> merupakan bukti keterangan berupa surat tertulis maupun tercetak. Dokumen juga dijadikan sebagai sarana berita antar sesama maupun dari suatu kelompok dengan kelompok lain. Sehingga dokumen berperan penting selama proses administrasi ataupun kegiatan yang ada di perusahaan. Begitu juga dengan kegiatan administrasi yang dilakukan oleh PT BIMA yang memerlukan dokumen dalam menawarkan jasanya.

PT Berkah Industri Mesin Angkat atau biasa dikenal dengan PT BIMA adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa alat berat. Menurut Septiani, Afni, Andharsaputri (2019) alat berat merupakan faktor penting untuk memudahkan dan menyelesaikan dengan cepat segala pekerjaan proyek konstruksi dalam skala besar. Alat berat yang ditawarkan berupa peralatan yang mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pelabuhan. Dalam menawarkan jasanya, PT BIMA mengikuti pelelangan *online* yang dapat dilakukan tanpa bertemu antar panitia lelang dengan peserta lelang. Bakri, Fitriawan, Nama (2013) menjelaskan bahwa proses lelang dapat dipermudah dengan menggunakan sistem lelang *online* berbasis *web* agar lelang berjalan efektif dan efisien.

Maka dari itu, PT BIMA mengikuti lelang melalui *E-Procurement* yang dibuat oleh PT Pelindo (Persero) Regional 3. Persyaratan untuk mengikuti pelelangan *online* tersebut, yakni memenuhi segala dokumen yang diperlukan dan diminta oleh panitia lelang. Dokumen tersebut akan menentukan keputusan pemenangan lelang yang akan ditetapkan oleh panitia. Oleh karena itu, pemenuhan Dokumen Lelang memiliki peranan penting dalam menyukseskan penawaran pekerjaan yang dilakukan oleh PT Berkah Industri Mesin Angkat (PT BIMA) kepada *customer*.

Dokumen Lelang tersebut terbagi atas 3 bagian yaitu Dokumen Administrasi, Dokumen Teknis, dan Dokumen Harga. Dokumen Lelang yang diminta dapat dilihat dalam *website* lelang *online* yang diikuti. Pelelangan *online* dapat meminimalisir intensitas pertemuan antar penyedia barang dan jasa dengan panitia. Hal tersebut membuat proses lelang dapat berjalan dengan baik. Penerapan lelang *online* atau *E-Procurement* dapat mencegah adanya kecurangan. Hal ini dikarenakan sistem *E-Procurement* meminimalisir intensitas pertemuan dari praktik-praktik kotor yang dapat mempengaruhi penawaran harga terhadap barang dan jasa yang ditawarkan (Nedialita, 2014, h. 12-22).

Oleh karena itu, penulis ingin lebih mengetahui bagaimana PT BIMA dalam mengikuti lelang. Penulis juga ingin memahami terkait kelengkapan dokumen yang perlu dipersiapkan, yang memiliki ketentuan berbeda-beda antar perusahaan yang menjadi panitia lelang. Harapan penulis, melalui laporan ini, pembaca dapat mengetahui akan adanya lelang berbasis *online* dan apa saja dokumen yang diperlukan dalam lelang.

1.2 Ruang Lingkup

Melalui laporan ini penulis akan membahas pelelangan *online* yang diikuti PT Berkah Industri Mesin Angkat (PT BIMA) antara lain keikutsertaan perusahaan dalam lelang *online*, metode lelang yang dilakukan, tahapan lelang, persyaratan Dokumen Lelang dan kendala yang dihadapi. Pembahasan yang ada di laporan ini dibatasi pada pekerjaan penyiapan Dokumen Lelang yang dilakukan penulis di PT BIMA itu sendiri.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang harus dipenuhi oleh PT BIMA dalam mengikuti lelang *online* atau *E-Procurement*. PT BIMA mengikuti lelang *online* yang diselenggarakan oleh PT Pelindo (Persero) Regional 3 dan PT Pupuk Indonesia.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Melalui Laporan Tugas Akhir ini, dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis dalam memperoleh pengetahuan mendalam terkait lelang *online*, persyaratan dan pemenuhan Dokumen Lelang;
2. Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran D-III untuk mengetahui dan mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengikuti lelang *online*;
3. PT BIMA dalam meningkatkan efektivitas dalam memenuhi Dokumen Lelang serta membantu dalam memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini terdapat 5 bab, Bab I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang terkait pemilihan judul laporan, ruang lingkup dari pembahasan, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II terdapat tinjauan pustaka berisi landasan teori pendukung dalam judul yang dipilih penulis yaitu Tahapan Pemenuhan Persyaratan Dokumen PT Berkah Industri Mesin Angkat untuk Mengikuti Lelang *Online*. Dalam bab ini, penulis menjabarkan pengertian tentang lelang, metode pelaksanaan lelang, tahapan pelaksanaan lelang, serta persyaratan Dokumen Lelang.

Bab III penulis menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan tempat penulis magang. Gambaran umum perusahaan berisikan sejarah singkat, profil perusahaan, sejarah singkat perusahaan. visi misi, logo perusahaan, nilai-nilai perusahaan, struktur perusahaan dan pelaksanaan kegiatan magang. Pelaksanaan kegiatan menjabarkan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama magang di PT BIMA.

Bab IV berisi pembahasan hasil pengamatan penulis terkait judul Tahapan Pemenuhan Persyaratan Dokumen PT Berkah Industri Mesin Angkat untuk Mengikuti Lelang *Online* yaitu keikutsertaan perusahaan dalam lelang, metode lelang yang dilakukan, tahapan lelang, persyaratan Dokumen Lelang, dan kendala yang penulis hadapi selama magang.

Bab V merupakan kesimpulan terkait pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Penulis juga memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi di PT BIMA.